

Pemkot Bekasi Diminta Bangun Konservasi Satwa Liar



Pemerintah Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, diminta segera membangun konservasi satwa liar. Hal itu terkait dengan terancam punahnya satwa liar di daerah itu akibat pesatnya pembangunan dan perburuan yang dilakukan oleh oknum tidak bertanggung jawab. Desakan itu disampaikan anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Bekasi Muhtadi Muntaha di Cikarang, Minggu, (25/9).

Kebanyakan satwa liar yang diburu tersebut termasuk hewan langka yang hidup di hutan alam di pesisir utara Bekasi. Saat ini hewan langka itu nyaris punah karena terus diburu.

Menurut Muhtadi, perlindungan terhadap satwa liar sangat penting untuk menjaga keseimbangan ekosistem alam di wilayah Kabupaten Bekasi. Selain itu, tambahnya, konservasi alam nantinya bisa dijadikan tempat argowisata yang potensial dan menjadi laboratorium alam tempat penelitian.

"Di wilayah utara banyak lokasi yang menjadi habitat satwa yang tergolong langka. Seharusnya Pemda segera menetapkan wilayah tersebut sebagai tempat konservasi alam," kata dia.

Muhtadi menuturkan beberapa tempat habitat satwa di wilayah utara Bekasi ialah di Muara Blacan, Muara Bendera, Muara Mati, dan di hutan mangrove sepanjang garis laut.

"Saya sempat kaget karena banyak ilmuwan dari luar negeri yang datang untuk meneliti migrasi burung flaminggo di Muara Bendera. Tapi kenapa justru Pemerintah Daerah mengabaikannya?" ujarnya.

Selain itu, kata dia, Pemda harus segera melakukan razia ke pasar-pasar tradisional yang menjual bebas satwa langka, seperti lutung hitam, kucing hutan, dan aneka jenis burung langka.